

Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, Oktober 2023
Universitas Mataram, 24 Agustus 2023

**PENGEMBANGAN PRODUK UMKM KERUPUK LELONG DAN JERO SULING MELALUI
BRANDING DAN PENDAMPINGAN PERIZINAN USAHA DI DESA KESIK KECAMATAN
MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Dika Aulia¹, Laelan safna², Erdi Rahadi Efendi³, Baiq Ikariana Wulandari⁴, Sinta Dewi Maharani⁵, Baiq Saidatul Humaira⁶, Lalu Alan Nooril Akbar⁷, Rizkia Rahayu Aji Fahmi⁸, Novi Septiawati⁹, Muhammad Tandzillah¹⁰

Program studi Agribisnis Universitas Mataram¹, Program studi Ilmu Hukum Universitas Mataram², Program studi Teknik Sipil Universitas Mataram³, Program studi Manajemen Universitas Mataram⁴, Program studi Manajemen Universitas Mataram⁵, Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram⁶, Program studi Ilmu Hukum Universitas Mataram⁷, Program studi Bahasa Inggris Universitas Mataram⁸, Program studi Agroekoteknologi Universitas Mataram⁹, Program studi Akuntansi Universitas Mataram¹⁰

Alamat Korespondensi: KKN-PMDUNRAMDESAKESIK2023@gmail.com

Jalan Majapahit No.62 Kota Mataram

ABSTRAK

Desa Kesik merupakan salah satu desa di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur dengan jumlah penduduk 13.515 jiwa, dan juga memiliki 11 dusun. Kesik merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Masbagik, kabupaten Lombok Timur, provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Kesik disebelah barat berbatasan dengan Desa Sikur, Sebelah Utara dengan Desa Gelora, sebelah Selatan dengan Desa Paok Motong dan sebelah Timur dengan Desa Kumbang. Dengan luas wilayah 539 Hektare, yang terbagi menjadi dua yaitu pemukiman dan lahan pertanian. Lahan pertaniannya 70% atau 350 Hektare, selebihnya merupakan lahan pemukiman. Desa Kesik memiliki potensi atraksi budaya dari tujuh sanggar yang tersebar disana, diantaranya Sanggar Gamelan, Gendang Beleq, Jaran Jorong dan lainnya. Selain itu potensi yang dimiliki desa Kesik juga berupa usaha-usaha rumah tangga yang banyak dikembangkan oleh masyarakat sebagai mata pencaharian untuk membantu perekonomian masyarakat, diantaranya UMKM yang ada di desa Kesik yaitu usaha Rengginang, Bakso cilok, Kerupuk, dan lainnya. Pengembangan pangan local Kerupuk dan alat kesenian di Desa Kesik Kecamatan Lombok Timur perlu dilakukan oleh para pelaku usaha pengolahan kerupuk guna mendukung peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Kesik. Pengembangan ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilaksanakan untuk pelaku UMKM yang ada di desa Kesik.

Kata kunci: Desa kesik, jero suling, pengembangan umkm

ABSTRACT

Kesik Village is one of the villages in Masbagik District, East Lombok Regency with a population of 13,515 people, and also has 11 hamlets. Kesik is a village in the Masbagik sub-district, East Lombok district, West Nusa Tenggara province, Indonesia. Kesik Village is bordered on the west by Sikur Village, on the North by Gelora Village, on the South by Paok Motong Village and on the East by Kumbang Village. With an area of 539 hectares, which is divided into two, namely settlements and agricultural land. 70% or 350 hectares of agricultural land, the rest is residential land. Kesik Village has the potential for cultural attractions from seven studios scattered there, including the Gamelan Studio, Gendang Beleq, Jaran Jorong and others. Apart from that, the potential of Kesik village is also in the form of many household businesses developed by the community as a livelihood to help the community's

economy, including MSMEs in Kesik village, namely Rengginang, Cilok Bakso, Crackers, and others. The development of local food crackers and art tools in Kesik Village, East Lombok District, needs to be carried out by cracker processing businesses to support the improvement of the people's economy in Kesik Village. This development is carried out through socialization and mentoring activities carried out for MSME actors in Kesik village.

Keywords: Kesik village, jero suling, umkm developmen

PENDAHULUAN

Analisis Kondisi Masyarakat

Desa Kesik ini merupakan copy pastenya Ubud. Topografi sawahnya berbentuk terasering. Walaupun berada di daratan tampak laut terbentang luas. Desa Kesik memiliki wisata alam dan budaya yang sangat khas dengan budaya Bali. Desa Kesik memiliki banyak potensi baik di bidang pertanian, peternakan, dan pariwisata. Produk unggulan yang dimiliki adalah kerajinan tangan, produk olahan hasil bumi seperti Kerupuk, Rengginang, dll. Sedangkan dari sektor industry yakni olahan hasil kayu seperti membuat Praja (dalam bentuk kuda kayu) untuk pawai khas Lombok, seni ukir gamelan, alat kesenian gendang beleq, seruling dan pande gamelan baik yang dikelola oleh kelompok maupun pribadi. Usaha yang dikembangkan masyarakat Desa Kesik berupa usaha rumah tangga dan alat kesenian tradisional. Usaha rumah tangga yang banyak di produksi di Desa Kesik seperti cilok, keripik pisang dan kerupuk lelong. Kerupuk Lelong merupakan produk rumahan yang di produksi dengan cita rasa berbeda menggunakan resep turun temurun sejak tahun 1978 yang di produksi di salah satu dusun di desa Kesik yaitu dusun Lelong. Kerupuk ini dibuat dengan bahan dasar tepung, berupa tepung beras, tepung terigu dan tepung tapioca. Sedangkan untuk alat kesenian seperti gendang beleq, seruling, gamelan dan lainnya. Seruling atau yangbiasa dikenal dengan suling sasak di desa Kesik dikenal dengan nama Jero Suling. Jero suling sendiri terbuat dari bamboo yang di produksi dan dimainkan oleh masyarakat setempat terutama oleh para pemuda desa.

Permasalahan yang di hadapi

Pendapatan masyarakat sering menjadi persoalan yang di hadapi oleh penduduk setempat, dengan itu masyarakat terus mengembangkan usaha-usaha yang berkembang disana dan terus mengembangkan tradisi budaya yang ada dengan cara membuat alat-alat tradisional yang kemudian akan menjadi ciri khas di Desa Kesik. Permasalahan yang di hadapi oleh pelaku UMKM di desa Kesik khususnya pada produk kerupuk lelong dan jero suling ini terdapat pada kemasan dan proses pemasaran. Kemasan kerupuk dianggap kurang karena tidak adanya identitas produk, izin usaha maupun label halal sehingga diperlukan inovasi baru untuk kemasan agar kualitas kerupuk menjadi lebih terjaga dan semakin dikenal oleh masyarakat setempat maupun masyarakat luar.

Solusi yang ditawarkan

KKN-PMD Universitas Mataram tahun 2023 melakukan kegiatan sosialisasi pendampingan izin usaha bersama pihak APIKM Kabupaten Lombok Timur dan Sosialisasi Digital Media Branding dan Marketing guna meningkatkan jiwa kewirausahaan pelaku UMKM di desa Kesik serta membantu memasarkan produk Kerupuk Lelong dan Suling sasak " Jero Suling" dengan cara membuat branding dan dipromosikan melalui media sosial.

Target luaran yang ingin dicapai

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan adanya luaran berupa:

1. Adanya pemahaman pengetahuan kepada masyarakat terkait pentingnya branding dan izin usaha untuk produk UMKM yang dibuat.
2. Terlaksananya sosialisasi bersama para pelaku UMKM maupun masyarakat desa Kesik.
3. Adanya pemahaman masyarakat tentang bagaimana mempromosikan produk dengan mengikuti kemajuan zaman melalui media sosial yang bisa mempermudah untuk menjual produk ke luar.
4. Masyarakat paham bagaimana membuat konten produk untuk dijual.

METODE KEGIATAN

Sosialisasi Izin Usaha Mikro Kecil dan Menengah & Home Industry

Kegiatan sosialisasi izin usaha UMKM dan Home Industry dilaksanakan di Aula kantor desa Kesik dengan target partisipan dari kalangan masyarakat umum terutama para pelaku usaha. Dalam pelaksanaannya, kegiatan diawali dengan pembukaan secara formal dan materi yang diberikan ialah penjelasan tentang bagaimana pentingnya untuk mengurus izin usaha dari produk yang telah di produksi baik berupa makanan barang. Selain itu juga dipaparkan tentang langkah-langkah pembuatan izin usaha sampai pembuatan label halal dan BPOM oleh pihak APIKM dari Kabupaten Lombok Timur.

Pendampingan Izin Usaha

Kegiatan pendampingan izin usaha dilakukan di Aula kantor desa Kesik bersama para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Home industry yang berupa pendaftaran Nomer Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (S-PIRT), dan label halal. Dimana kegiatan ini dimulai dari mendaftarkan produk yang dimiliki dengan mengisi formulir yang di arahkan langsung oleh Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram Desa Kesik. Pendaftaran dilakukan secara online melalui system Online Single Submission, yang kemudian di proses langsung oleh pihak APIKM Lombok Timur.

Sosialisasi Digital Marketing

Sosialisasi digital marketing dilakukan dengan target partisipan dari kalangan masyarakat desa Kesik terutama para pelaku usaha dan para pemuda desa Kesik yang dilakukan di Aula Grahatama Kesik. Kegiatan ini dilaksanakan dengan dua pemateri yang berbeda yaitu tentang "Digital media branding" dan "Story telling marketing & kiat merancang konten".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dengan konsep pelatihan kepada masyarakat melalui program sosialisasi dan pendampingan terkait izin usaha sebagai bentuk untuk mengembangkan produk UMKM di desa Kesik guna meningkatkan pendapatan masyarakat. Berdasarkan program yang telah terlaksana dapat di lihat bahwa masyarakat setempat memiliki antusias untuk ikut serta dalam melakukan kegiatan sosialisasi terutama pendampingan izin usaha.

Sosialisasi Izin Usaha Mikro Kecil dan Menengah & Home Industry

Kegiatan ini didemonstrasikan di hadapan peserta yang mana dalam hal ini target partisipan kegiatan adalah masyarakat pelaku UMKM di desa Kesik. Melalui program sosialisasi ini, diharapkan dapat memberikan motivasi dan menumbuhkan kesadaran masyarakat pelaku UMKM akan pentingnya perizinan usaha yang dimana dalam hal berwirausaha sangat dibutuhkan untuk kepentingan produk. Pada saat sosialisasi berlangsung, masyarakat diberikan penjelasan tentang perizinan usaha, selain itu dijelaskan tentang NIB (Nomer Induk Berusaha), PIRT (Produksi Pangan Industri Rumah Tangga), Label Halal dan BPOM oleh pihak APIKM. Selain itu, masyarakat juga diberikan kesempatan untuk menggali informasi terkait penjelasan tersebut dan diberikan waktu untuk tanya jawab dan diskusi tentang materi yang telah disampaikan.



Gambar 1.1 Sosialisasi Perizinan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Home Industry

Pendampingan Izin Usaha

Pendampingan izin usaha merupakan sebuah kegiatan baru bagi masyarakat yang diinisiasikan oleh mahasiswa KKN-PMD UNRAM 2023 di Kesik. Dengan adanya pendampingan izin usaha ini, para pelaku usaha di desa Kesik dapat mengembangkan usahanya yang akan menjadi nilai tambah untuk setiap produk. Dalam kegiatan ini dilakukan pendampingan izin usaha oleh KKN UNRAM 2023 dan APIKM Lombok Timur yang dimana Ketika kegiatan berlangsung para pelaku usaha diarahkan bagaimana langkah-langkah melakukan pendaftaran izin usaha.



Gambar 1.2 Pendampingan izin usaha

Sosialisasi Digital Marketing

Sosialisasi digital marketing merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk membantu para pengusaha pelaku UMKM dalam meningkatkan mutu produksi serta pemasaran yang dimana memasarkan produk dengan memanfaatkan media digital serta jaringan internet. Dalam kegiatan ini disampaikan bagaimana membuat suatu produk memiliki nilai tambah dengan melakukan branding, dimana branding ini sangat penting untuk mengembangkan produk dan memperluas pasar. Selain itu, hal khusus yang disampaikan dalam sosialisasi ini yaitu bagaimana memulai digital marketing mulai dari Langkah-langkah pembuatan konten tentang produk hingga cara promosi melalui akun social media agar bisa menarik minat konsumen. Kegiatan sosialisasi ini juga memberikan kesempatan kepada para peserta untuk melakukan diskusi dan tanya jawab tentang digital marketing sehingga dapat membantu kesulitan yang dihadapi para pelaku usaha.



Gambar 1.3 Sosialisasi Digital marketing

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Sosialisasi Izin Usaha Mikro Kecil dan Menengah & Home Industry telah sukses terlaksana. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil yang telah terlaksana, para peserta sosialisasi aktif berkontribusi dalam kegiatan dengan cara menggali informasi melalui pertanyaan dan diskusi seputar izin usaha.
2. Kegiatan pendampingan izin usaha di desa Kesik berhasil terlaksana, dapat dilihat pada kegiatan ini para pelaku UMKM mendaftarkan produk yang dimiliki untuk mendapatkan perizinan usaha.
3. Program sosialisasi digital marketing berhasil terlaksana, dimana hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini terlaksana dengan peserta yang aktif dalam berdiskusi terkait digital marketing.

Saran

Untuk mahasiswa KKN priode berikutnya di harapkan mampu untuk membirikan informasi dan terus aktif dalam memberikan manfaat bagi Masyarakat Desa Kesik. Bagi Desa Kesik semoga dengan inovasi dari mahasiswa KKN-PMD UNRAM yaitu Kerupuk Lelong dan Suling Sasak dapat di kembangkan dan dilanjutkan oleh Masyarakat desa Kesik, sehingga nantinya Desa Kesik dapat dikenal dengan produk unggulan yaitu kerupuk lelong dan suling sasak. Bagi pihak Universitas Mataram diharapkan dapat melanjutkan program KKN berikutnya di Desa Kesik karna masih banyak permasalahan yang harus di selesaikan dan masih banyak potensi yang perlu dikembangkan di Desa Kesik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, R., Pk, A., & Margana. (2013). Perancangan Destination Branding Desa Poncokusumo, Malang. *Jurnal Dkv Adiwarna*, 1(2), 1-10.
- Halizah, A. N. (2020). Strategi Pengembangan Produk Unggulan Kerupuk Pulo Sebagai Potensi Peningkatan Umkm / Ekonomi Di Kelurahan Bangkle, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. *Kumpulan Artikel Kkn Bmc Unnes 2020*.
- Haryantini, & Agra Sadya. (2019). *Sistem Informasi Pemasaran*. Unpam Press
- Khapid, suprianto. 22 Januari 2022. Wisata ke Desa Kesik di Kabupaten Lombok Timur NTB yang Mirip dengan Ubud Bali.
- Diakses : Wisata ke Desa Kesik di Kabupaten Lombok Timur NTB yang Mirip dengan Ubud Bali - Travel Tempo.co
- Irawan & Affan. 2020. Pendampingan Branding Dan Packaging UMKM Ikatan Pengusaha Aisyiyah Di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*. 1(1), 32-26. Diakses :
Diakses : <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11188>